

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan beberapa hal terkait analisis pembebanan biaya overhead pabrik ke produk di PT Semen Padang:

- 1) PT Semen Padang telah menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menghitung harga pokok produknya
- 2) PT Semen Padang mengidentifikasi tujuh aktivitas utama dalam produksi semen, yaitu setup dan kalibrasi mesin, pengujian material, handling material, energi kiln, pemeliharaan mesin, penyusutan, dan bahan penolong. Dengan cara melakukan pemetaan proses produksi seperti menganalisis alur produksi, melakukan identifikasi departemen atau bagian yang terlibat dalam produksi, dan observasi langsung untuk melihat aktivitas nyata yang dilakukan pekerja dan mesin.
- 3) Setiap aktivitas memiliki cost driver yang spesifik, seperti jumlah setup mesin, frekuensi pengujian QC, jam mesin, dan volume produksi. Pemilihan cost driver ini didasarkan pada hubungan sebab-akibat antara aktivitas dan biaya yang dikeluarkan.
- 4) Pembebanan BOP menggunakan metode ABC telah memberikan hasil yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional, terutama untuk produk dengan proses produksi yang kompleks seperti semen Portland V. Namun masih terdapat beberapa aktivitas seperti penyusutan dan bahan penolong yang belum sepenuhnya menggunakan pendekatan ABC.
- 5) Biaya energi kiln menjadi komponen BOP terbesar (40%), diikuti oleh pengujian QC (16%) dan setup mesin (12,5%). Hal ini menunjukkan bahwa proses pembakaran dan kontrol kualitas memerlukan sumber daya yang signifikan.

- 6) Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semen Portland V memiliki BOP per ton tertinggi (Rp27.083), sedangkan semen Masonry memiliki BOP per ton terendah (Rp8.833). Perbedaan ini mencerminkan kompleksitas dan intensitas sumber daya yang dibutuhkan oleh masing-masing jenis semen.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh dari analisis pembebanan biaya overhead pabrik (BOP) di PT Semen Padang, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi perhitungan biaya produksi:

- 1) PT Semen Padang sebaiknya perlu mengidentifikasi kembali aktivitas overhead pabrik sehingga perhitungan harga pokok produknya *full Activity Based Costing*
- 2) PT Semen Padang perlu melakukan *Review* berkala terhadap *cost driver* yang digunakan untuk memastikan relevansinya dengan aktivitas produksi terkini